

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*
PADA SISWA KELAS III MI ISLAMIYAH SIDOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh
Santoso Sapto Nugroho
NIM : 13485296

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Santoso Sapto Nugroho

NIM : 13485296

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya/penelitian orang lain.

Demikian skripsi pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 12 Juni 2014

Yang menyatakan



Santoso Sapto Nugroho

NIM. 13485296



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Santoso Sapto Nugroho
NIM : 13485296
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model *Problem Based Learning (PBL)* Pada Siswa Kelas III MI Islamiyah Sidoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2014
Pembimbing

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 196307051993032001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0543/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA SISWA KELAS III MI
ISLAMIYAH SIDOHARJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Santoso Sapto Nugroho

NIM : 13485296

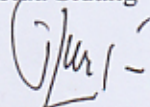
Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Senin tanggal 14 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga.

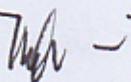
TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang



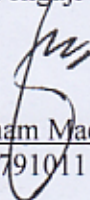
Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP.19630705 199303 2 001

Penguji I



Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji II



Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Yogyakarta, 08 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP.19590525 198503 1 005

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya : Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (Q.S. An-Nahl: 97)¹

¹¹ *Al Qur'an Terjemah*, Surat An Nahl ayat 97, Departemen Agama RI, CV Diponegoro, Bandung, 2004, hal. 222.

PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini kupersembahkan kepada Almamaterku Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”*



ABSTRAK

Santoso Sapto Nugroho, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas Iii Mi Islamiyah Sidoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran Matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari motivasi belajar siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Semakin tinggi motivasi siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun kenyataannya dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa masih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Matematika sebelum diterapkan model *Problem Based Learning*, untuk mengetahui penerapan model *Problem Based Learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar Matematika, untuk mengetahui hasil belajar Matematika sesudah di terapkan model *Problem Based Learning* dan untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa kelas III MI Islamiyah Sidoharjo Polanharjo Klaten antara sebelum sesudah diterapkan *Problem Based Learning*.

Dari penelitian ini didapatkan data bahwa hasil belajar siswa kelas III MI Islamiyah Sidoharjo pada mata pelajaran Matematika sebelum diterapkan model *Problem Based Learning* adalah masih rendah, dari 17 siswa yang mendapat nilai diatas batas KKM (tuntas) sebanyak 6 siswa (35%) dan sebanyak 11 siswa (65%) mendapat nilai dibawah KKM (belum tuntas). Penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas III MI Islamiyah Sidoharjo Polanharjo Klaten dilaksanakan dalam dua siklus dengan materi ajar bangun datar. Pelaksanaan tindakan melalui empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pembelajaran Matematika dengan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan memahami konsep dan mengaktifkan siswa dengan permainan sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar Matematika siswa kelas III MI Islamiyah Sidoharjo Polanharjo Klaten sesudah di terapkan model *Problem Based Learning* yaitu hasil nilai Matematika pada siklus I dari 17 siswa, sebanyak 13 siswa (76%) yang mendapat nilai di atas KKM (tuntas) dan sebanyak 4 siswa (24%) masih mendapat nilai di bawah KKM (belum tuntas) dengan rata-rata kelas 68,35. Dan hasil nilai Matematika pada siklus II dari 17 siswa, sebanyak 16 siswa (94%) yang mendapat nilai di atas KKM (tuntas) dan sebanyak 1 siswa (6%) masih mendapat nilai di bawah KKM (belum tuntas) dengan rata-rata kelas sebesar 72,35. Perbandingan hasil belajar Matematika siswa kelas III MI Islamiyah Sidoharjo Polanharjo Klaten antara sebelum sesudah diterapkan model *Problem Based Learning* terlihat pada hasil belajar siswa ketuntasan hasil nilai dari tes pada pra siklus sebanyak 6 siswa (35%), 13 siswa (76%) pada siklus I, dan 16 siswa (94%) pada siklus II.

Kata Kunci : Matematika, Hasil Belajar dan Model *Problem Based Learning*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى أَسْوَتِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ
تَبَعَ سُنَّتَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas III MI Islamiyah Sidoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Keberhasilan dan terselesainya Skripsi ini karena adanya bantuan berupa, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si. dan Dr. Imam Machali, selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan dengan penuh keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Evi Widyastuti, A.Ma., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidoharjo, Polanharjo Klaten yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidoharjo, Polanharjo Klaten.
5. Guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidoharjo, Polanharjo Klaten yang telah membantu selama penelitian.
6. Siswa-siswi kelas III Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidoharjo, Polanharjo Klaten atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
8. Kepada Ayah dan Ibu, Istri dan Anak-anakku, Teman-teman mahasiswa Program Sarjana kedua melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di PGMI UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan motivasi dan sahabat-sahabatku, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun demi kelancaran penelitian ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi siapa saja yang membacanya.Amin.

Yogyakarta, 12 Juni 2014

Santoso Sapto Nugroho
NIM. 13485296

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	25
H. Kerangka Skripsi	26
 BAB II. GAMBARAN UMUM MI ISLAMİYAH SIDOHARJO	29
A. Profil MI Islamiyah Sidoharjo, Polanharjo, Klaten	29
B. Kegiatan Proses Belajar Mengajar	37
 BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Tindakan)	39

B. Pelaksanaan Tindakan	45
C. Pembahasan	56
BAB IV. PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran	62
C. Penutup	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1.1 Perbedaan variabel-variabel yang diteliti	8
Tabel 1.2 Sintaksis untuk PBL	13
Tabel 1.3 Rincian Waktu Penelitian di MI Islamiyah Sidoharjo ..	16
Tabel 2.1 Pembagian Tugas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Tahun Pelajaran 2013/ 2014	33
Tabel 2.2 Keadaan Siswa MI Islamiyah Sidoharjo Tahun Pelajaran 2013/ 2014	34
Tabel 2.3 Kondisi Ruang Kelas MI Islamiyah Sidoharjo	36
Tabel 3.1 Daftar Nilai Matematika Kelas 3 MI Islamiyah Sidoharjo Pra Siklus	33
Tabel 3.2 Daftar Nilai Matematika Kelas 3 MI Islamiyah Sidoharjo Siklus I	49
Tabel 3.3. Daftar Nilai Matematika Kelas 3 MI Islamiyah Sidoharjo Siklus II	53
Tabel 3.4 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi <i>Problem Based Learning</i> ..	57



DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1.1.	Komponen Dalam Analisis Data Interaktif 20
Gambar 1.2	Siklus Penelitian Tindakan Kelas 22
Gambar 1.3	Skema Kerangka Pemikiran 28
Gambar 2.1	Struktur Organisasi MI Islamiyah Sidoharjo 31
Gambar 3.1	Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Pada Pra Siklus... 44
Gambar 3.2	Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Pada Pra Siklus 44
Gambar 3.3	Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Pada Siklus I 50
Gambar 3.4	Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Pada Siklus I 50
Gambar 3.5	Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Pada Siklus II 54
Gambar 3.6	Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Pada Siklus II 55
Gambar 3.7	Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran Matematika Melalui Strategi <i>Problem Based Learning</i> 59
Gambar 3.8	Grafik Presentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran Matematika Melalui Strategi <i>Problem Based Learning</i> 59

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1	Daftar Siswa Kelas 3 MI Islamiyah Sidoharjo
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus
Lampiran 3	Daftar Nilai Matematika Kelas 3 MI Islamiyah Sidoharjo Pra Siklus
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
Lampiran 5	Daftar Nilai Matematika Kelas 3 MI Islamiyah Sidoharjo Siklus I
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
Lampiran 7	Daftar Nilai Matematika Kelas 3 MI Islamiyah Sidoharjo Siklus II
Lampiran 8	Pedoman Observasi
Lampiran 9	Pedoman Observasi Aspek Motivasi
Lampiran 10	Foto Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Tahun 2003.¹

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan suatu bangsa itu sendiri dan kompleksnya suatu masalah menuntut sumber daya manusia (SDM) yang handal dan mampu berkompetensi. Selain itu pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak SDM yang bermutu tinggi.

Dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 di sekolah baru-baru ini menuntut siswa untuk berperan aktif, kreatif dan inovasi dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan masyarakat. Sikap

¹ Pemerintah RI, *UU Sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 2.

aktif, kreatif dan inovasi terwujud dengan menempatkan siswa dalam subyek pendidikan. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif dan inovasi dari siswa tidaklah mudah. Fakta yang terjadi adalah guru dianggap sebagai sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja, tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk matematika.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari motivasi belajar siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Semakin tinggi motivasi siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun kenyataannya dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Berkaitan dengan hasil wawancara dengan guru kelas III MI Islamiyah Sidoharjo, pada pembelajaran matematika ditemukan keragaman masalah sebagai berikut : 1) Motivasi belajar matematika siswa yang masih lemah karena ketidaktahuan mereka akan tujuan mempelajari matematika, 2) Siswa tidak berani mengemukakan ide pada guru, 3) Kemandirian siswa dalam mengerjakan soal masih kurang, banyak siswa yang malas untuk mengerjakan

soal dan biasanya siswa baru mengerjakan setelah guru menulis jawabannya,
4) Guru masih dominan dalam proses pembelajaran.

Sebagai usaha untuk memecahkan permasalahan diatas perlu dicari formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran matematika. Para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai model dan variasi agar siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar matematika. Salah satunya dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL).

Hakikat *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang sesuai dari materi pelajaran.

Untuk menerapkan pendekatan ini guru harus betul-betul berpikir dan berperilaku yang memfasilitasi karena siswa dituntut untuk dapat membuat identifikasi yang dipelajari. Guru membantu siswa dalam menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan, dan memfasilitasi penyelidikan. Dengan PBL siswa akhirnya menemukan banyak hal yang kita temukan dalam mempelajari matematika, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar matematika.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Kelas III MI

Islamiyah Sidoharjo Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumuskan masalah yang dapat di ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas III MI Islamiyah Sidoharjo pada mata pelajaran Matematika sebelum diterapkan model *Problem Based Learning*?
2. Bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas III MI Islamiyah Sidoharjo Polanharjo Klaten?
3. Bagaimana hasil belajar Matematika siswa kelas III MI Islamiyah Sidoharjo Polanharjo Klaten sesudah di terapkan model *Problem Based Learning*?
4. Bagaimana perbandingan hasil belajar Matematika siswa kelas III MI Islamiyah Sidoharjo Polanharjo Klaten antara sebelum sesudah diterapkan model *Problem Based Learning* ?

C. Tujuan Penelitian dan kegunaan penelitian

1. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa kelas III MI Islamiyah Sidoharjo Klaten sebelum diterapkan model *Problem Based Learning*.
- b. Untuk mengetahui penerapan model *Problem Based Learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas III MI Islamiyah Sidoharjo Polanharjo Klaten.
- c. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa kelas III MI Islamiyah Sidoharjo Polanharjo Klaten sesudah di terapkan model *Problem Based Learning*.
- d. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa kelas III MI Islamiyah Sidoharjo Polanharjo Klaten antara sebelum sesudah diterapkan model *Problem Based Learning*.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat konseptual utamanya kepada pembelajaran matematika. Di samping itu juga kepada penelitian peningkatan hasil belajar matematika Madrasah Ibtidaiyah.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran matematika melalui penerapan model *Problem Based Learning*.
- 2) Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan pendekatan model *Problem Based Learning*.

- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan masalah peningkatan motivasi dan hasil belajar matematika di Madrasah Ibtidaiyah.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru kelas III tentang suatu alternatif pembelajaran matematika dalam student centered untuk meningkatkan motivasi belajar dengan model *Problem Based Learning*.
- 2) Bagi siswa terutama sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dilaksanakan saat ini.

Dany Wahyuningsih (2007) dengan penelitian yang berjudul “Penerapan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa (PTK Pembelajaran Matematika Kelas V SDN. Blulukan)” menyimpulkan bahwa kreativitas siswa dalam melakukan pembelajaran dengan penerapan *Problem Based Learning* mengalami peningkatan dibanding sebelumnya.

Ernik Listiana (2007) dengan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan PBL” menyimpulkan bahwa Penggunaan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Muhammad Nur Kholid (2009) dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Quantum Teaching* Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Pada Bangun Datar Lingkaran Siswa Kelas VIII (D) SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Ajaran 2009/2010 “ menyimpulkan bahwa penerapan metode *Quantum Teaching* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika.

Berdasarkan dari penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran mempunyai peran sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar. Dalam hal ini, peneliti mencoba mengembangkan penelitian-penelitian tersebut melalui penelitian penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar.

Adapun perbedaan dari penelitian-penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Perbedaan variabel-variabel yang diteliti

Variabel/Peneliti	Problem Based Learning	Motivasi Belajar	Hasil Belajar	Pembelajaran Matematika
Dany Wahyuningsih	√			√
Ernik Listiana	√		√	√
M. Nur Kholid		√		√
Penulis	√		√	√

E. Landasan Teori

1. Pengertian matematika

Matematika merupakan ilmu tentang bilangan-bilangan. Tetapi pada kenyataannya cakupan matematika lebih luas. Matematika tidak hanya mempelajari bilangan saja, tetapi juga ruang, bidang, dan metodologi untuk memperoleh kesimpulan. Sasaran matematika adalah pola, stuktur, bentuk, dan hubungan. Pola adalah suatu sistem mengenai hubungan-hubungan di dalam matematika berbentuk rumus (teorema, dalil, dan hukum).

Menurut Johnson dan Myklebust matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk

memudahkan berpikir.² Sedangkan Cornelius mengemukakan lima alasan perlunya belajar matematika, yaitu: a) sarana berpikir yang jelas dan logis, b) sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, c) sarana untuk mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, d) sarana untuk mengembangkan kreativitas, e) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap pengembangan budaya.³

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah proses untuk membantu peserta didik agar belajar matematika lebih baik. Proses pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa dengan mengembangkan metode yang tepat untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

2. Hasil belajar matematika

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁴ Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan kegiatan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional. Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (*domain*) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁵

² Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2003), hlm. 252.

³ Ibid., hlm. 252.

⁴ Ibid., hlm. 73.

⁵ Ibid., hlm. 38.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Sedangkan hasil belajar matematika adalah hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran matematika dapat berupa pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan matematikanya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Winkel menjelaskan bahwa hasil belajar sama dengan prestasi dari dalam, prestasi hasil belajar menampilkan diri selama potensi atau kemampuan internal tidak diwujudkan dalam bentuk perilaku, sulitlah diperoleh kepastian tentang apa yang telah dipelajari.⁶ Agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Adapun faktor-faktor itu dapat digolongkan sebagai berikut:

a. Faktor dari dalam (internal)

Faktor internal terdiri dari a) faktor fisiologis yaitu kondisi fisik atau jasmani siswa dan b) faktor psikologis yaitu kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.⁷

b. Faktor dari luar (eksternal)

Faktor eksternal terdiri dari a) faktor lingkungan sosial meliputi lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga b) faktor non

⁶ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Rasindo, 1996), hlm. 52.

⁷ Samino. *Manajemen Pendidikan*. (Surakarta: Fairuz, 2010). hlm. 64.

sosial meliputi lingkungan alamiah, lingkungan instrumental, dan lingkungan materi pelajaran.⁸

4. Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

Model Pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.⁹

Salah satu bentuk pembelajaran yang menerapkan *student active approach* atau *student centered instruction* adalah *Problem Based Learning (PBL)*. Pengajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensiil dari materi pelajaran.¹⁰

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, Awan Zain *problem solving* adalah belajar memecahkan masalah. Pada tingkat ini para anak didik belajar merumuskan dan memecahkan masalah, memberikan respons terhadap rangsangan yang menggambarkan atau membangkitkan situasi problematik, yang mempergunakan berbagai kaidah yang dikuasainya.¹¹

Triyanto mengemukakan model pembelajaran berdasarkan masalah merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya

⁸ *Ibid.*

⁹ Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2009), hlm.46.

¹⁰ Nurhadi. *Kurikulum 2004 (Pertanyaan dan Jawaban)*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004). hlm. 109.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 56.

permasalahan yang membutuhkan penyelidikan *autentik* yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.¹²

Nana Sudjana menjelaskan praktek model pembelajaran pemecahan masalah berdasarkan tujuan dan bahan pengajaran, guru menjelaskan apa yang harus dicapai siswa dan kegiatan belajar yang harus dilaksanakannya (langkah-langkahnya). Melalui ceramah dan alat bantu atau demonstrasi, guru menjelaskan konsep, prinsip, hukum kaidah, dan yang sejenisnya, bersumber dari bahan yang harus diajarkannya. Beri kesempatan bertanya bila siswa belum jelas mengenai konsep, prinsip, hukum, kaidah yang telah dijelaskan tersebut, dan guru merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan.¹³

Masalah dalam pembelajaran berbasis masalah adalah masalah yang bersifat terbuka. Artinya jawaban dari masalah tersebut belum pasti. Setiap siswa, bahkan guru, dapat mengembangkan kemungkinan jawaban. Dengan demikian, pembelajaran berbasis masalah memberikan kesempatan pada siswa untuk bereksplorasi mengumpulkan dan menganalisis data secara lengkap untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran berbasis masalah adalah kemampuan siswa untuk berpikir kritis, analitis, sistematis, dan

¹² Triyanto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. 2007), hlm. 67.

¹³ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010), hlm. 91 .

logis untuk menemukan alternatif pemecahan masalah melalui eksplorasi data secara empiris dalam rangka menumbuhkan sikap ilmiah.¹⁴

Sugiyanto menyampaikan ada lima tahapan dalam pembelajaran model PBL dan perilaku yang dibutuhkan oleh guru. Untuk masing-masing tahapnya disajikan dalam tabel 2 dibawah ini:

Tabel 1.2. Sintaksis untuk PBL

Tahap	Tingkah Laku Guru
Tahap-1 Orientasi siswa pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih
Tahap-2 Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut
Tahap-3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan pemecahan masalah
Tahap-4 Mengembangkan dan	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video,

¹⁴ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan*. (Jakarta: Prenada Media Group. 2010), hlm. 216.

menyajikan hasil karya	dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya
Tahap-5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan

15

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan model pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya masalah yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata sehingga menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Suatu konsekuensi logis, karena dengan berusaha mencari pemecahan masalah secara mandiri akan memberikan suatu pengalaman konkrit, dengan pengalaman tersebut dapat digunakan pula memecahkan masalah-masalah serupa, karena pengalaman itu memberikan makna tersendiri bagi siswa.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran matematika.

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara guru matematika,

¹⁵ Sugiyanto. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS. 2009), hlm. 136-137.

kepala sekolah dan peneliti. Penelitian tindakan kelas bersifat praktis, situasional dan kondisional berdasarkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran.

PTK adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan tersebut.¹⁶ Dalam Penelitian Tindakan Kelas, peneliti melakukan suatu tindakan yang secara khusus diamati terus menerus, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.¹⁷ PTK ini merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari: a) perencanaan, b) penelitian, c) observasi, dan d) refleksi.

2. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Islamiyah Sidoharjo kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Peneliti mengambil tempat ini sebagai tempat penelitian sebab lokasinya berdekatan dengan tempat tinggal peneliti dan sekolah tersebut memiliki jumlah siswa yang representatif untuk diteliti.

¹⁶ Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). hlm. 52.

¹⁷ Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 12

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2013/2014. Adapun rincian waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.3
Rincian Waktu Penelitian di MI Islamiyah Sidoharjo

Kegiatan	April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan			√	√								
Pelaksanaan					√	√						
Analisis Data							√	√				
Pelaporan									√	√	√	

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data primer adalah peneliti yang melakukan tindakan dan siswa menerima tindakan. Sedang data sekunder berupa data dokumentasi. Pengambilan data dapat dilakukan dengan metode:

a. Metode wawancara

Metode wawancara digunakan untuk menggali data dari pendapat beberapa subyek mengenai minat dan hasil belajar dengan penerapan metode PBL. Adapun bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara yang berpedoman pada instrumen untuk

mendapatkan data langsung dari informan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada informan, yaitu siswa kelas III.

b. Metode Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk merekam data yang erat kaitannya dengan data-data yang berhubungan dengan keadaan sekolah, keadaan siswa, sistem akademiknya dan berbagai aktifitas yang ada di sekolah tersebut.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Kelas III MI Islamiyah Sidoharjo, Polanharjo, Klaten.

4. Instrumen Penelitian

a. Pedoman Observasi

Untuk melakukan tindakan kelas, peneliti perlu menyusun penelitian yang dikembangkan bersama guru matematika. Pengembangan instrumen dilakukan melalui observasi dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) Observasi tindak mengajar yaitu berupa aktivitas guru dalam mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 2) Observasi tindak belajar berupa aktivitas siswa yang berkaitan dengan minat belajar kelas III MI Islamiyah dalam Sidoharjo pada pembelajaran matematika. Berdasarkan indikator-indikator

siswa yang bermotivasi, maka observasi tindak belajar ini difokuskan pada tiga hal yaitu:

- a) antusias siswa dalam mendengarkan penjelasan guru,
- b) menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain,
- c) menanyakan materi yang belum jelas.

3) Suasana belajar mengajar selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

b. Soal Tes

Instrumen tes berupa soal uraian sebanyak lima butir, yang dilaksanakan pada kegiatan akhir pembelajaran.

5. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang digunakan akan mempunyai arti apabila data tersebut diolah dan dianalisa. Pada tahap awal hasil analisa akan dapat diinterpretasikan, dan selanjutnya dirumuskan kesimpulan akhir dari suatu penelitian.

Analisa data diartikan sebagai cara pengorganisasian sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan. Untuk menganalisa data yang diperoleh agar mendapatkan data yang valid, maka diperlukan metode yang tepat dalam menganalisa data. Setelah data-data terkumpul dan diyakini bahwa data-data tersebut valid dan dapat dipercaya kemudian dilakukan analisis menggunakan model analisa interaktif.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁸

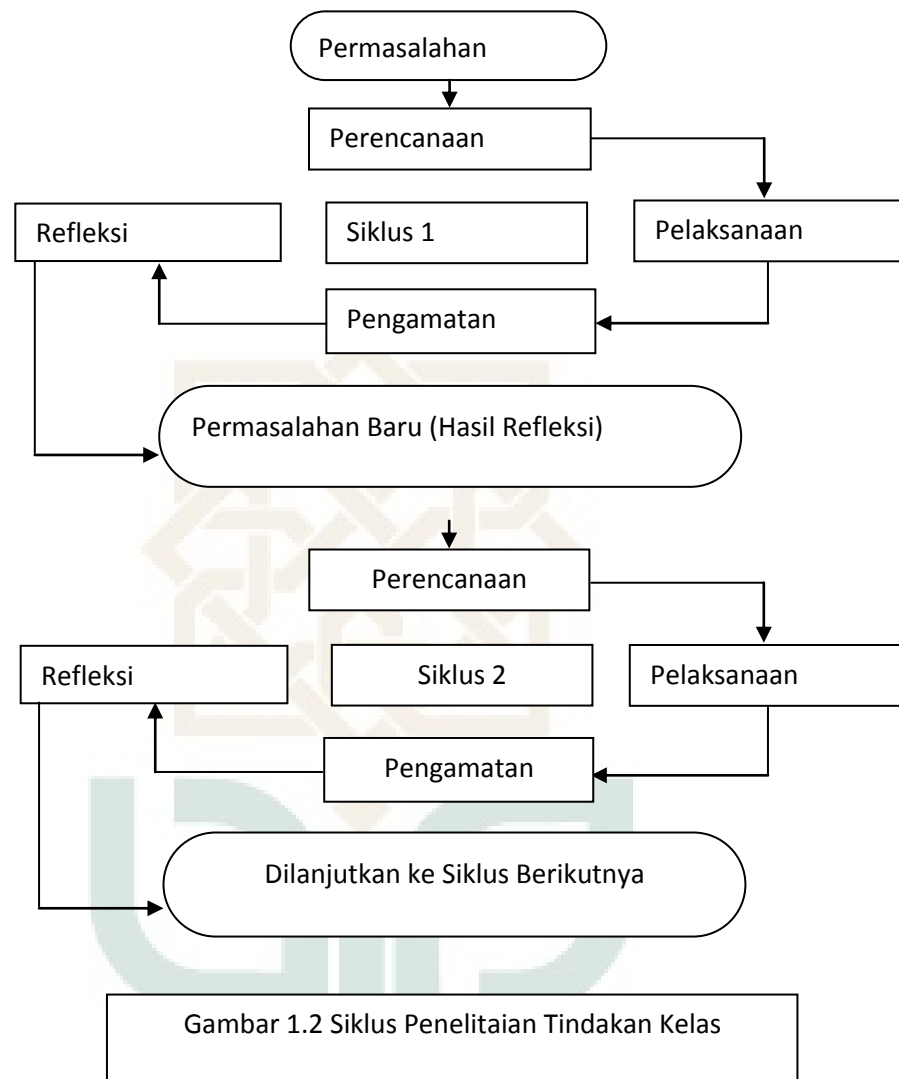
6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris dikenal istilah *classroom action research (CAR)*. Dimana penelitian ini melakukan kerja sama antara peneliti dengan guru kelas yang selalu berupaya untuk memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur paling efektif, sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang dengan revisi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa a) perencanaan tindakan, b) pelaksanaan tindakan, c) pemantauan (*Observation*), d) perenungan (*Reflectif*) pada setiap tindakan yang dilakukan.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti atau guru dapat melihat proses pembelajaran yang dilakukan. Guru secara reflektif dapat menganalisis dan mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran yang kurang tepat sehingga menjadi lebih efektif. Hal ini sesuai dengan tujuan utama

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualifikasi dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 246.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.



Gambar 1.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Mengacu pada teori tentang penelitian tindakan kelas, maka rancangan penelitian disusun menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Proses pembelajaran akan dilaksanakan dengan model *Problem Based Learning*. Dalam kegiatan perencanaan tindakan

hal yang dilakukan adalah dengan menyusun RPP, menyiapkan pedoman observasi, konfirmasi dengan observer, dan menjalin kesepakatan dengan guru.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Peneliti menjelaskan pembelajaran sesuai rencana yang dituangkan dalam rencana pembelajaran, namun tindakan yang dilakukan tidak mutlak dikendalikan oleh rencana. Suatu tindakan harus dilakukan agar terjadi perubahan baik secara kuantitatif maupun kualitatif ke arah yang diharapkan.

c. Tahap Observasi (*Observation*)

Observasi adalah upaya merekam semua yang terjadi di kelas saat guru atau peneliti melakukan tindakan. Mengamati saat berlangsungnya proses pembelajaran. Observasi sering digunakan dalam penelitian tindakan karena data atau informasi yang dikumpulkan adalah data tentang proses berupa perubahan proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan observasi yang terdiri dari peneliti sendiri dan didampingi guru kelas V. Observasi dipandang sebagai metode yang paling tepat untuk mengumpulkan data tentang proses kegiatan.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah mengkaji kembali (diskusi) secara menyeluruh tindakan yang dilakukan oleh guru berdasar data yang terkumpul. Hasil refleksi sebagai dasar dilakukan penyempurnaan

tindakan berikutnya. Data yang diperoleh hasil observasi selanjutnya didiskusikan antara guru dan peneliti (observer) untuk mengetahui :

- 1) Apakah tindakan sesuai rencana.
- 2) Kemajuan yang dicapai siswa, terutama dalam hal motivasi belajar siswa.
- 3) Penggunaan model *Problem Based Learning* dapat sebagai berikut :
 - a) dimanfaatkan secara efektif.
 - b) meningkatkan pembelajaran, sehingga menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengembangkan keterampilan berfikir reflektif atau kemampuan mencermati kembali secara lebih rinci segala sesuatu yang telah dilakukan beserta hasil-hasilnya, baik positif maupun negatif. Kegiatan semacam ini diperlukan untuk menemukan titik-titik rawan sehingga dapat dilanjutkan dengan mengidentifikasi serta menetapkan sasaran perbaikan baru dengan cara menyusun perencanaan baru, mengimplementasikan tindakan baru. Untuk itu, siklus penelitian tindakan tersebut dilakukan secara berulang-ulang sehingga dicapai hasil yang optimal. Hasil diskusi, refleksi antara guru dan peneliti dijadikan dasar untuk menyusun rencana tindakan pada siklus berikutnya sampai demikian seterusnya sampai tujuan perubahan tercapai.

7. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan dapat meningkat sampai 90% siswa yang mencapai nilai KKM.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami penulisan PTK ini, maka akan disusun mengenai garis besarnya atau pokok yang akan penulis bahas sedemikian rupa sehingga antara satu bab dengan bab lainnya terdapat satu kesinambungan yang sistematis dan beruntun.

Halaman Formalitas terdiri dari : Halaman Judul, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Tabel.

BAB I Pendahuluan

Dalam Bab ini penulis paparkan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Kerangka Berpikir, Hipotesis, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Setting

Dalam Bab ini penulis paparkan tentang Gambaran Umum MI Islamiyah Sidoharjo, Polanharjo, Klaten dan Penyajian data penelitian

BAB III Pembahasan

Dalam Bab ini berisi tentang analisa data hasil penelitian dengan teknik triangulasi.

BAB IV Penutup

Pada Bab akhir ini berisi kesimpulan dan saran-saran

Demikian sistematika penulisan Penelitian Tindakan Kelas yang penulis kemukakan. Selanjutnya pada bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

H. Kerangka Skripsi

Peningkatan motivasi belajar matematika siswa dalam pembelajaran matematika saat ini kurang mendapat perhatian. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu alternatif yang dapat digunakan untuk mengetahui masalah-masalah yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai usaha penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek di kelas secara lebih profesional.

Berkaitan dengan hal tersebut, permasalahan yang sama juga terjadi di MI Islamiyah Sidoharjo Polanharjo Klaten pada pembelajaran matematika ditemukan keragaman masalah sebagai berikut : 1) Motivasi belajar matematika siswa yang masih lemah karena ketidaktahuan mereka akan tujuan mempelajari matematika, 2) Siswa tidak berani mengemukakan ide

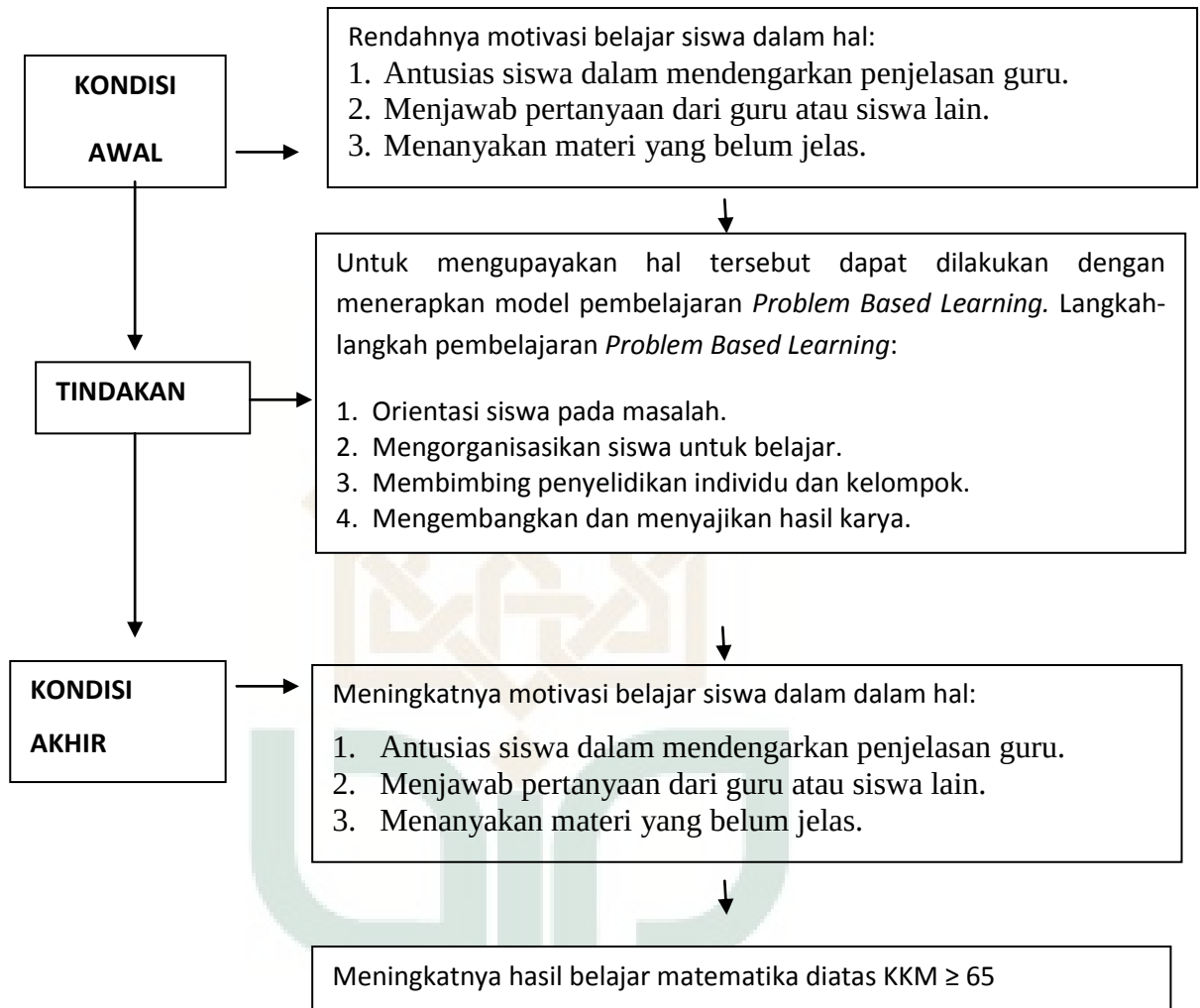
pada guru, 3) Kemandirian siswa dalam mengerjakan soal masih kurang, banyak siswa yang malas untuk mengerjakan soal dan biasanya siswa baru mengerjakan setelah guru menulis jawabannya, 4) Guru masih dominan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran selama ini, guru masih senantiasa mendominasi kegiatan dan segala inisiatif datang dari guru. Oleh karena itu motivasi pembelajaran matematika dirasa masih rendah.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah guru dan siswa saling berinteraksi dalam pertukaran ilmu pengetahuan. Interaksi ini menentukan berhasil tidaknya belajar siswa. Dalam melakukan interaksi guru akan menggunakan suatu pendekatan yang mudah diterima oleh siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Banyak perubahan yang dilakukan dalam pembaharuan strategi yang digunakan dalam pembelajaran, salah satunya menggunakan strategi *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi yang dipelajari. Langkah-langkah pembelajaran *Problem Based Learning*: 1. Orientasi siswa pada masalah, 2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok, 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Melalui penelitian tindakan kelas menggunakan strategi *Problem Based Learning* ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa..

Secara skematis kerangka pemikiran dapat ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 1.3
Skema Kerangka Pemikiran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas III MI Islamiyah Sidoharjo pada mata pelajaran Matematika sebelum diterapkan model *Problem Based Learning* adalah masih rendah, dari 17 siswa yang mendapat nilai diatas batas KKM (tuntas) sebanyak 6 siswa (35%) dan sebanyak 11 siswa (65%) mendapat nilai dibawah KKM (belum tuntas).
2. Penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas III MI Islamiyah Sidoharjo Polanharjo Klaten dilaksanakan dalam dua siklus dengan materi ajar bangun datar. Pelaksanaan tindakan melalui empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pembelajaran matematika dengan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan memahami konsep dan mengaktifkan siswa dengan permainan sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hasil belajar Matematika siswa kelas III MI Islamiyah Sidoharjo Polanharjo Klaten sesudah di terapkan Model *Problem Based Learning* yaitu hasil nilai matematika pada siklus I dari 17 siswa, sebanyak 13 siswa (76%) yang mendapat nilai di atas KKM (tuntas) dan sebanyak 4 siswa (24) masih

mendapat nilai di bawah KKM (belum tuntas) dengan rata-rata kelas 68,35. Dan hasil nilai matematika pada siklus II dari 17 siswa, sebanyak 16 siswa (94%) yang mendapat nilai di atas KKM (tuntas) dan sebanyak 1 siswa (6%) masih mendapat nilai di bawah KKM (belum tuntas) dengan rata-rata kelas sebesar 72,35.

4. Perbandingan hasil belajar Matematika siswa kelas III MI Islamiyah Sidoharjo Polanharjo Klaten antara sebelum sesudah diterapkan *Problem Based Learning* terlihat pada hasil belajar siswa ketuntasan hasil nilai dari tes pada pra siklus sebanyak 6 siswa (35%), 11 siswa (76%) pada siklus I, dan 16 siswa (99%) pada siklus II. Ketuntasan pada masing-masing siklus mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I meningkat 41% dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 23%.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif yang telah dilaksanakan, maka diajukan beberapa saran yaitu :

1. Kepada guru matematika hendaknya, mengenalkan lebih lanjut model *Problem Based Learning* dengan variasi mengajar dalam pembelajaran matematika. Selain itu hendaknya guru mampu memotivasi siswanya untuk aktif dalam belajar.
2. Kepada siswa hendaknya mampu memberi semangat pada diri sendiri untuk lebih giat dan aktif dalam belajar, baik di rumah ataupun di sekolah. Sehingga dapat memperoleh kesuksesan belajar yang diinginkan, terutama kesuksesan belajar matematika.

3. Kepada peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

C. PENUTUP

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah mencukupi kebutuhan kita dan melimpahkan rahmat, hidayah, inayah, serta kekuatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan Skripsi.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini baik secara pemilihan bahasa maupun bobot keilmuannya masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapan kami atas saran, masukan, serta kritikan demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, maupun dunia pendidikan pada umumnya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amir, Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Persada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahr dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Kholid, Nur. 2009. *Penerapan Metode Quantum Teaching Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Pada Bangun Datar Lingkaran Siswa Kelas VIII(D) SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Ajaran 2009/2010*. Surakarta: Skripsi- FKIP UMS (tidak terbitkan).
- Listiana, Ernik. 2007. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Problem Based Learning*. Surakarta: Skripsi- FKIP UMS (tidak diterbitkan).
- Moleong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Samino. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Fairuz

- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Joko dan Surtikanti. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UMS.
- Uno, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuningsih, Dany. *Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa (PTK Pembelajaran Matematika Kelas V SDN. Blubukan)*. Surakarta: Skripsi- FKIP UMS (tidak diterbitkan)

